

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab III skripsi ini berisi mengenai metode penelitian. Menurut Suryana (2010, hlm.16) metode penelitian adalah prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan ilmiah. Metode penelitian merupakan cara sistematis untuk menyusun ilmu pengetahuan. Dalam Bab III ini dibagi menjadi beberapa sub bab, antara lain: pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, validitas data, dan tahapan penelitian.

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dapat diartikan sebagai suatu konsep atau prosedur dalam melakukan penelitian. Pendekatan penelitian bertujuan untuk menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan untuk penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yang lebih menekankan pada penggunaan kata-kata (deskriptif). Menurut Creswell (2016, hlm.4) penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.

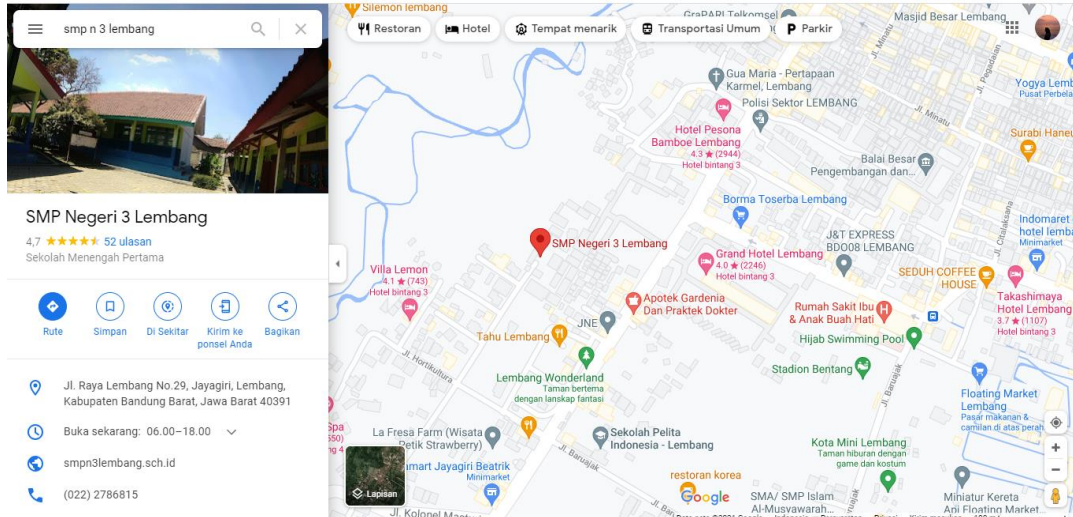
Penelitian kualitatif melihat perspektif peserta dengan strategi interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari perspektif partisipan. Jadi, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengkaji status objek-objek alami yang penelitinya merupakan instrumen kuncinya. (Sugiyono, 2005 dalam Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008, hlm.22).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Suatu prosedur pengumpulan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis tentang fenomena dan perilaku tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan suatu gejala, suatu peristiwa, atau suatu peristiwa yang sedang berlangsung. Penelitian deskriptif berfokus pada masalah kehidupan nyata pada saat penelitian berlangsung. Melalui penelitian deskriptif, peneliti berusaha menggambarkan peristiwa dan peristiwa yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut. (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2008, hlm.40).

Pada penelitian ini, peneliti mencoba untuk menganalisis, menggambarkan, menguraikan dan mendeskripsikan kondisi bagaimana guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Lembang dalam menerapkan keterampilan mengajar dalam proses pembelajaran IPS melalui *google meet*.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau sasaran wilayah yang akan peneliti gunakan untuk penelitian. Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lembang. Jl. Raya Lembang, No.29, Jayagiri, Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat 40391.



Gambar 3. 1 Peta lokasi penelitian pada google map

3.3 Subjek Penelitian

Menurut Spradley dalam Nugrahani (2014, hlm.61) subjek penelitian adalah sumber informasi dalam penelitian. Subjek penelitian adalah orang atau benda yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam penelitian. Menurut Tatang M. Amirin dalam Rahmadi (2011, hlm.61) subjek penelitian adalah sumber informasi penelitian atau lebih tepat dipahami sebagai seseorang atau sesuatu yang diinginkan informasinya..

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat ditarik kesimpulan bahwa subjek penelitian adalah seseorang yang dijadikan sebagai sumber informasi dalam melaksanakan penelitian yang nantinya membantu peneliti untuk dimintai tentang situasi dan kondisi yang diketahuinya. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran IPS kelas VII, kelas VIII dan kelas IX di SMP Negeri 3 Lembang dan beberapa siswa yang mengikuti mata pelajaran IPS di SMP Negeri 3 Lembang.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari sumber data (subyek dan sampel). Teknik pengumpulan data diperlukan, karena teknik pengumpulan data ini nantinya akan menjadi dasar menyusun instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian (Kristanto, 2018 dalam Iryana (t.t), hlm.2).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik untuk mengumpulkan data, yaitu :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu peristiwa atau proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dengan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interviewee) melalui komunikasi langsung. Metode wawancara juga merupakan proses pengumpulan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab langsung antara pewawancara dan yang diwawancarai, dengan atau tanpa dukungan pedoman wawancara. (Iryana (t.t), hlm.4).

Tobing, dkk (2017, hlm.18) Menyebutkan beberapa variasi dalam wawancara yaitu

1. Wawancara tidak terstruktur, sering digunakan untuk pendekatan etnografi yang membutuhkan keterlibatan peneliti dalam kehidupan sehari-hari orang yang diwawancarai atau konteks yang dipelajari.
2. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara terpinpin tetapi dapat diterapkan secara fleksibel tergantung pada situasi dan kondisi yang sebenarnya.
3. Wawancara terstruktur adalah jenis wawancara yang ketat dalam mengkomunikasikan instruksi wawancara. Tidak ada jenis pertanyaan lain selain apa yang tertulis.

Dalam proses wawancara, peneliti berusaha untuk mencari informasi dengan melakukan *interview* dengan subjek penelitian. Wawancara menggunakan wawancara terstruktur.

b. Observasi

Observasi adalah proses dimana seorang peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu di lokasi penelitian. Peneliti juga dapat berpartisipasi dalam berbagai peran, mulai dari non-peserta hingga peserta penuh (Creswell, 2016 hlm.254).

Penelitian ini dilaksanakan melalui kegiatan observasi yaitu peneliti akan turun langsung ke lokasi penelitian dan mengamati aktivitas-aktivitas serta mengamati kegiatan yang dilakukan di lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti akan mengamati kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui *google meet*. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

c. Studi Dokumentasi

Menurut Djam'an Satori dan Aan Komariah (2011, dalam Suwandayani 2018, hlm.83) menjelaskan bahwa dalam studi dokumentasi peneliti memperoleh data atau informasi bukan dari orang sebagai narasumber, tetapi melalui sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada subjek penelitian. Menurut Ulfatin dalam Alhamid (2019, hlm.11). Dokumen dalam penelitian

kualitatif digunakan sebagai penyempurna dari data wawancara dan observasi yang telah dilakukan. Dokumen penelitian kualitatif dapat berupa artikel, gambar atau karya monumental tentang pokok bahasan yang diteliti. Studi dokumentasi yang akan peneliti gunakan berupa foto-foto yang menunjukkan kegiatan selama proses penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Beberapa alat atau instrumen pengumpulan data dapat digunakan untuk membantu dalam penelitian kualitatif, tetapi alat atau instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*). Sutopo mengutip Lincoln & Guba dalam Nugrahani (2014, hlm.97) menegaskan bahwa posisi peneliti sebagai instrumen utama penelitian dapat bermanfaat, karena ada keyakinan bahwa alat manusia mampu memahami makna dari berbagai interaksi yang terjadi. Menurut Gulo dalam Alhamid (2019, hlm.2), Instrumen penelitian adalah panduan tertulis untuk wawancara, atau observasi, atau daftar pertanyaan, yang disiapkan untuk mengumpulkan informasi. Alat ini disebut pedoman observasi atau pedoman wawancara atau angket atau pedoman dokumen, tergantung dari metode yang digunakan. Ada beberapa instrumen yang peneliti gunakan yaitu :

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar peneliti tetap konsisten dalam melakukan wawancara. Pedoman wawancara berfungsi agar peneliti memahami apa saja yang akan ditanyakan, sehingga tidak akan keluar dari konteks penelitian.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi berisi tentang pedoman terperinci, sehingga akan memudahkan peneliti mengingat semua aktivitas yang diamati saat melakukan observasi.

3. Studi Dokumentasi

Menurut Yin dalam Nugrahani (2014, hlm.109) dokumen dapat memberikan rincian spesifik yang mendukung informasi dari sumber lain yang digunakan dalam penelitian ini. Dokumen yang digunakan peneliti yakni dokumen pribadi atau dokumen yang diperoleh oleh peneliti sendiri, seperti foto dokumentasi saat penelitian dilakukan.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dari berbagai sumber yang diambil sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan dianalisis untuk menarik kesimpulan. Menurut Nasution (dalam Sugiyono, 2015: 336) menguraikan tentang analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu:

a. Analisis sebelum di lapangan

Pada tahap analisis data pra lapangan dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil studi primer, atau data sekunder yang akan dijadikan sebagai poros penelitian. Fokus penelitian ini tetap sementara dan akan berkembang seiring peneliti memasuki lapangan.

b. Analisis selama di lapangan

Teknik analisis data selama di lapangan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin (2003) dalam Abbas (2020, hlm. 19 -20), yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan dan transformasi data kasar dari catatan yang dibuat di lapangan. Reduksi data dilakukan ketika pengumpulan data dimulai dengan penulisan resume, pengkodean, pelacakan topik, pembuatan cluster, pembuatan catatan, dll. Dengan maksud untuk menunda data/informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan untuk memudahkan melihat gambaran lengkap atau komponen tertentu dari suatu penelitian kepada peneliti, penyajian data yang diperoleh dan dirangkum ditampilkan sebagai deskripsi tertulis pada hasil pembahasan di lapangan.

3. Simpulan/Verifikasi Data (*Conclusion Drawing and Verification*)

Verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian, yaitu dengan memasuki lokasi penelitian dan selama pengumpulan data di lapangan (lokasi penelitian), peneliti mencoba menganalisis dan memaknai data yang sudah terkumpul dengan mencari pola, tema, kesamaan, hal-hal yang sering terjadi, asumsi, dll. Dengan kata lain, setiap kesimpulan terus diverifikasi selama penelitian.

c. Analisis setelah di lapangan

Lembar observasi penilaian keterampilan mengajar guru IPS yang sudah diperoleh selanjutnya adalah melakukan analisis deskriptif dengan 4 kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Untuk membagi data menjadi 4 sama banyak digunakan rumus kuartil. Menurut Herryanto (2008, dalam Makhsunah, 2016. Hlm.65-66) nilai-nilai kuartil dapat membagi 4 sama banyak terhadap banyak data. Menurut Herryanto untuk menentukan kuartil digunakan rumus sebagai berikut:

Namun sebelum menentukan kuartil, peneliti perlu menghitung banyaknya skor yang diperoleh. Peneliti menghitung data skor dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = (T-R)+1$$

Keterangan:

n = banyak skor

T = skor tertinggi

R = skor terendah

- Q1 = kuartil pertama

Letak Q1 = $\frac{1}{4}(n+2)$ untuk data genap atau Q1 = $\frac{1}{4}(n+1)$ untuk data ganjil

- Q2 = kuartil kedua / median

Letak Q2 = $\frac{2}{4}(n+1)$ untuk data genap maupun data ganjil

- Q3 = kuartil ketiga

Letak Q3 = $\frac{1}{4}(3n+2)$ untuk data genap atau Q3 = $\frac{1}{4}(3n + 1)$ untuk data ganjil

- Letak Q4 = kuartil keempat = T

Nilai yang didapat dari lembar observasi kemudian dimasukkan dalam tabel kriteria ketuntasan data kualitatif, sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria ketuntasan data kualitatif

Kriteria ketuntasan	Kategori
$Q3 \leq \text{skor} \leq T$	Sangat baik
$Q2 \leq \text{skor} < Q3$	Baik
$Q1 \leq \text{skor} < Q2$	Cukup
$R \leq \text{skor} < Q1$	Kurang

3.7 Uji Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2015, hlm.366) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

a. Uji Kredibilitas

Uji *credibility* data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, analisis kasus negatif, dan member *check*.

1) Perpanjangan pengamatan

Instrumen yang utama dalam penelitian kualitatif adalah diri peneliti sendiri. Oleh karena itu, keikutsertaan peneliti dalam mengumpulkan data sangat penting untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang diperoleh. Menurut Nugrahani (2014, hlm.114) dalam melakukan perpanjangan pengamatan, peneliti mempunyai kesempatan untuk mengenali dan

mempelajari subjek yang diteliti sehingga akan terjalin interaksi yang lebih akrab, saling terbuka dan saling mempercayai.

2) Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Dalam Makhsunah (2016, hlm.73) meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dengan ini kepastian data dan urutan kegiatan penelitian akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

3) Triangulasi data

Sugiyono dalam Suwandayani (2018, hlm.84) mengemukakan bahwa triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Ada beberapa jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berbeda. Hal ini dapat dicapai salah satunya dengan cara membandingkan hasil wawancara narasumber satu dengan narasumber yang lain dan membandingkan dengan apa yang dikatakan orang dengan yang terlihat di sepanjang waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara memperoleh data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Hal ini dilakukan dengan mengambil data dari hasil wawancara kemudian melakukan pengecekan informasi dengan data hasil observasi dan dokumentasi. Triangulasi waktu diperoleh melalui pengamatan yang dilakukan berulang-ulang.

4) Analisis kasus negatif

Menurut Makhsunah (2016, hlm74) Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Melakukan analisis kasus negatif berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan data yang ditemukan sebelumnya. Jika tidak ada yang berbeda atau bertentangan, berarti data yang dipeoleh bisa dianggap kredibel.

5) Member *check*

Dalam Mekarisce (2020, hlm.150) menjelaskan bahwa member *check* adalah proses pengecekan data kepada sumber data. Mekanismenya dilakukan secara individual yakni dengan cara menemui atau menghubungi sumber data yang mana data yang sudah diperoleh

sebelumnya dapat ditambah, dikurangi atau ditolak oleh sumber data hingga tercapainya kesepakatan bersama.

b. Uji *Transferability*

Dalam penelitian kualitatif, uji *transferability* tergantung pada pembaca, artinya peneliti harus membuat laporan yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Menurut Makhsunah (2016, hlm.74) *transferability* merupakan validitas eksternal yang menunjukkan derajat ketepatan. Jika hasil penelitian dapat diterapkan ke tempat dimana data tersebut diambil maka laporan hasil penelitian dapat dikatakan memenuhi transferabilitas.

c. Uji *Dependability*

Menurut Sutriani (2019) uji *dependability* dilakukan melalui audit terhadap proses penelitian. Pengujian *dependability* dalam penelitian ini dilakukan oleh pembimbing untuk mengaudit keseluruhan kegiatan penelitian. Dalam hal ini peneliti harus membuktikan bahwa keseluruhan proses penelitian dari awal sampai akhir benar-benar dilakukan.

d. Uji *Konfirmability*

Menurut Streubert dan Carpenter dalam Alfiyanti (2008 hlm.140) konfirmabilitas merupakan suatu proses pemeriksaan dengan melakukan konfirmasi hasil-hasil yang ditemukan dalam penelitian. Uji *Konfirmability* yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengkonfirmasi temuan dengan rumusan masalah yang diajukan.

3.8 Tahapan Penelitian

1) Tahap Perencanaan

- a) Membuat membuat proposal penelitian untuk mendapatkan rekomendasi pembimbing skripsi.
- b) Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, FPIPS UPI
- c) Mengadakan observasi awal ke lokasi penelitian
- d) Membuat instrumen wawancara dan lembar observasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Mendatangi lokasi penelitian dan bertemu dengan subjek penelitian
- b) Melaksanakan penelitian dengan berpedoman pada pedoman wawancara dan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya.
- c) Mencatat, merekam dan mendokumentasikan hal-hal penting yang terkait dengan penelitian.

3) Tahap Pelaporan

- a) mengumpulkan hasil penelitian kemudian dianalisis
- b) membuat laporan penelitian dalam bentuk skripsi